

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Norrahan Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Norrahan berdiri sejak tanggal 03 April 1963. Berdirinya madrasah ini atas dasar musyawarah dan mufakat tokoh agama dan pemuka masyarakat di Kelurahan Kelayan Tengah yang membicarakan tentang perlunya keberadaan lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan Tengah, karena pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal.

Tindak lanjut dari pertemuan tersebut diadakan musyawarah di Mushalla Ar Rahman pada tanggal 03 April 1963 untuk membentuk susunan kepanitiaan. Musyawarah yang melibatkan para tokoh tidak hanya dari kelurahan Kelayan Tengah saja namun diluar Kelurahan Kelayan Tengah tersebut ternyata mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat lainnya yang sudah sejak lama menginginkan adanya lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan Tengah.

Bapak H.Effendi (Alm) ditetapkan sebagai ketua yayasan dan Bapak Drs. Muhammad Saleh sebagai kepala madrasah, sehingga pada tanggal 03 April tersebut dianggap sebagai hari berdirinya madrasah. Sebagai realisasinya, berdirilah sebuah madrasah yang diberi nama “Norrahan” sesuai dengan Mushalla tempat diadakannya musyawarah

yang mempunyai makna Cahaya Pengasih, karena didorong oleh kemauan dan semangat tinggi dari para tokoh agama dan masyarakat pendiri madrasah tersebut. Salah seorang anggota kepanitiaan bersedia mewaqafkan sebidang tanah yang kebetulan tanah tersebut tidak produktif sehingga amat disayangkan jika tidak dimanfaatkan. Dengan tersedianya sebidang tanah, para pengurus dan panitia mulai membangun beberapa buah ruang kelas yang sangat sederhana.<sup>1</sup>

## 2. Identitas MI Norrahan Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Norrahan berlokasi di jalan Kelayan B Gang Setia Rahman RT. 10 RW. 1 Kelurahan Kelayan Tengah, Kecamatan Banjarmasin Selatan, kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70242. Memiliki No. Statistik Madrasah 111263710003, NPWP Madrasah 00-342-453-8-731-000 dan berakreditasi A.

## 3. Lokasi MI Norrahan Banjarmasin

Lingkungan MI Norrahan dibatasi oleh:

- a. Sebelah Selatan oleh rumah bapak Zulkarnain
- b. Sebelah Timur oleh rumah bapak Safrudin
- c. Sebelah Barat oleh rumah ibu Jamah
- d. Sebelah Utara oleh gang Setia Rahman

Dengan letak madrasah yang cukup strategis, karena berada tidak jauh dari jalan yang mudah diakses, dan didukung oleh sarana dan fasilitas yang cukup memadai seta pendidik dan tenaga kependidikan

---

<sup>1</sup>Zaini, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Norrahan Banjarmasin, Wawancara Penelitian, Banjarmasin Desember 2019, pukul 10.20 WITA

lainnya yang semakin bertambah sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

#### 4. Visi dan Misi MI Norrahan Banjarmasin

##### a. Visi

Mencetak generasi muslim yang memiliki dasar iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia, cakap, berguna bagi masyarakat dan negara.

##### b. Misi

- 1) Meningkatkan pengetahuan dasar membaca, menulis dan berhitung.
- 2) Meningkatkan SDM tenaga pendidik.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran.
- 4) Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas.

#### 5. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Pendidik, dan Staf Tata Usaha MI Norrahan Banjarmasin

Dari awal berdirinya hingga sekarang ini yang menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Norrahan mengalami beberapa pergantian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel X.Keadaan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Norrahan**

No.	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1	Muhammad Saleh, BA	D3	1663 - 1972
2	Abrori, BA	D3	1972 - 1981
3	Hj. Rahmaniah, A.Ma	PGA Barabai	1981 – 2010
4	Zaini, S.Pd.I	S1 IAIN	2010 - sekarang

Sumber: TU MI Norrahan Banjarmasin

Tahun ajaran 2019/2020 MI Norrahan Banjarmasin memiliki 19 staf tenaga pengajar yaitu sebagai tertera di dalam tabel berikut.

**Tabel XI. Pendidik dan Staf MI Norrahan Banjarmasin**

No	Nama/NIP	Jabatan	Program Studi
1	Zaini, S.Pd.I	Kepala Madrasah	PAI
2	Bakhdaruni	Guru Kelas	-
3	M. Hamdayani, S.Pd.I	Bahasa Arab	Bahasa Arab
4	Ichsan Sugiharto, S.Pd.I	Guru PAI	PAI
5	Salasiah, S.Pd	Matematika	Kimia
6	Muslihah, S.Pd.I	Guru Kelas	PAI
7	Rusdiana, S.Pd.I	Guru Kelas	PAI
8	Mursidah, S.Ag, S.Pd.I	Guru PAI	PGMI
9	Wahyudah, S.Pd	Guru Kelas	Matematika
10	Yuliana, S.Sos.I, S.Pd.I	Guru Kelas	PAI
11	M. Faisal Zubaidi, S.Pd.I	Guru Kelas	PGMI
12	Rita Rahmayanti, S.Pd, M.Pd	Guru Kelas	Biologi
13	Yandi Syahwandar	Tata Usaha/PJOK	-
14	Muhammad Hafiz Ansyari	Keagamaan/Guru Bidang	-
15	Arianti, S.Pd	Guru Kelas	PAI
16	Sarpala Hasan, S.Pd.I	Guru Kelas	PAI
17	Rafiatun Nota, S.Pd	Guru Kelas	PGMI
18	Milawati, S.Pd	Guru Kelas	PGMI
19	Muhammad Abduh, S.Pd	Guru Kelas	PGMI

6. Keadaan Peserta Didik MI Norrahan Banjarmasin

Peserta didik yang kini terdaftar pada tahun angkatan 2019/2020 akan diterangkan pada tabel berikut.

**Tabel XII. Peserta Didik MI Norrahan Banjarmasin**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	I	59
2	II	66
3	III	49
4	IV	34
5	V	46
6	VI	40

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Norrahan Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Norrahan Banjarmasin dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai. Adapun sarana dan prasarana yang telah disediakan MI Norrahan kategori ruang pokok dirincikan pada tabel berikut.

**Tabel XIII. Sarana dan Prasarna MI Norrahan Banjarmasin**

No.	Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Bimbingan Konseling	1
6	Laboratotium IPA	1
7	Laboratorium Bahasa	1
8	Perpustakaan	1
9	Ruang UKS	1
10	Aula	1
11	Mushola	1
12	Koperasi	1
13	Toilet Guru	1
14	Toilet Peserta Didik	2

## 8. Kegiatan Belajar Mengajar MI Norrahan Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar MI Norrahan Banjarmasin dilaksanakan setiap hari yaitu pada hari Senin sampai Sabtu yaitu sebagai berikut:

- a. Bel tanda masuk akan berbunyi tepat pada pukul 07.30 WITA diawali dengan peserta didik berbaris di lapangan untuk melaksanakan senam pagi berlanjut dengan kegiatan tadarus Al qur'an selama 10 menit di kelas masing-masing.

- b. Kegiatan belajar pada hari Senin akan dilaksanakan pada pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA.
- c. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis akan dilaksanakan pada pukul 07.55 WITA sampai pukul 13.05 WITA.
- d. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jumat dilaksanakan pada pukul 08.30 WITA Sampai dengan pukul 11.05 WITA.
- e. Kegiatan belajar mengajar pada hari Sabtu dilaksanakan pada pukul 08.50 WITA sampai dengan pukul 10.00 WITA.

## **B. Deskripsi Data**

Setelah menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, berikut adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan strategi *Critical Incident* sebagai strategi pembelajaran di MI Norrahan Banjarmasin pada kelas eksperimen yaitu kelas VA dan kelas VB yang dipilih sebagai kelas kontrol untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan strategi *Critical Incident* terhadap pembelajaran tema 6 panas dan perpindahannya subtema 4 literasi yang lebih fokus ke materi bahasa Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik MI Norrahan Banjarmasin.

### **1. Pelaksanaan Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada tanggal 6 Januari 2020 hingga tanggal 15 Januari dengan pelaksanaan satu kali *pre-test* yaitu kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal peserta

didik khususnya pada penelitian ini yaitu pada tema 6 panas dan perpindahan subtema 4 literasi kemudian berlanjut pada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama dua kali dengan menggunakan strategi *critical incident* terhadap kelas eksperimen kemudian pada hari terakhir peneliti melakukan kegiatan *post-test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Berikut rincian kegiatan yang dilaksanakan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol pada MI Norrahan Banjarmasin.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dulu mempersiapkan perangkat pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau sering disebut dengan RPP. Kegiatan pembelajaran terhadap kelas eksperimen, peneliti menggunakan strategi *critical incident* sebagai strategi pembelajaran dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran selama empat hari termasuk *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan pembelajaran tersebut dalam satu kali pertemuan dilaksanakannya selama 2 kali 30 menit di setiap jamnya. Rincian jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran sekaligus *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel XIV.Kegiatan Kelas Eksperimen**

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin 6 Januari 2020	2	<i>Pre-test</i> Putri Alor
2	Selasa 7 Januari 2020	2 dan 3	Putri Alor
3	Rabu 8 Januari 2020	2 dan 3	Pahlawan Buku
4	Kamis 9 Januari 2020	5	Pahlawan Buku <i>Post-test</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran kelompok kontrol yaitu pada kelas VB dilakukan selama empat kali termasuk *pre-test* dan *post-test*. Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau bisa disingkat dengan RPP. Kegiatan pembelajaran terhadap kelas kontrol, peneliti menggunakan strategi Bercerita sebagai strategi pembelajaran dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran selama empat hari termasuk *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan pembelajaran tersebut dalam satu kali pertemuan dilaksanakannya selama 2 kali 30 menit di setiap jamnya. Rincian jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran sekaligus *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel XV.Kegiatan Kelas Kontrol**

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Jum'at 10 Januari 2020	2	<i>Pre-test</i> Putri Alor
2	Senin 13 Januari 2020	2 dan 3	Putri Alor

3	Selasa 14 Januari 2020	3 dan 4	Pahlawan Buku
4	Rabu 15 Januari 2020	5	Pahlawan Buku <i>Post-test</i>

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen dan Kontrol

### a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

Secara umum penjabaran kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi *critical incident* tema 6 panas dan perpindahan subtema 4 literasi terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyapa siswa sambil mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali dengan materi pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru memberikan pemanasan berupa soal *pre-test*.

#### 2) Kegiatan Inti

Sebagai tahap awal guru menyuruh siswa membacakan buku teks cerita putri alor. Guru menjelaskan terkait materi pembelajaran. Dalam pertemuan klasikal, guru menyampaikan

tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru memberikan waktu beberapa menit untuk mengingat-ingat pengalaman penting mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.

Guru menanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan baik yang menyenangkan maupun yang menyedih, kemudian guru menyuruh mereka menulis pengalaman penting yang telah dialami pada selembar kertas yang sudah dibagi. Kemudian Siswa menyerahkan kertas yang berisi pengalaman penting mereka lalu guru akan menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan untuk menceritakan pengalamannya dan diminta untuk mengaitkannya dengan materi yang sudah dipelajari.

Setelah itu guru menunjuk beberapa siswa maju kedepan untuk menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri. Guru melakukan klarifikasi dalam bentuk peta konsep sehingga materi yang diajarkan terlihat lebih jelas.

### 3) Tahap Akhir

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Kemudian guru melakukan serangkaian evaluasi berupa *post-test*. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah dipelajari saat ini.

Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari guru.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran kelompok kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1) Tahap Awal

Kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyapa siswa sambil mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali dengan materi pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru memberikan pemanasan berupa soal *pre-test*

2) Kegiatan Inti

Sebagai tahap awal guru menyuruh siswa memperhatikan teks yang ada di buku. Guru menjelaskan terkait materi pembelajaran. Kemudian guru menyuruh siswa membaca teks cerita putri alor, setelah itu siswa diminta untuk mengidentifikasi nama tokoh dan amanat pada cerita tersebut. Kemudian siswa dan guru saling bertanya jawab tentang nama tokoh dan amanat pada cerita putri alor itu sendiri. Setelah itu

guru memilih beberapa siswa maju kedepan untuk menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri.

Setiap siswa menerima lembar cerita dan diminta untuk mencermati soal yang terdapat dalam LKS, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKS pada lembar jawaban yang telah tersedia.

Kemudian guru menanyakan pada masing-masing siswa apakah ada jawaban yang berbeda, setelah itu guru dan siswa saling melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pahaman dan memberikan penguatan atas jawaban-jawaban siswa.

### 3) Tahap Akhir

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Kemudian guru melakukan serangkaian evaluasi berupa *post-test*. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah dipelajari saat ini. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari guru.

#### c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

Secara umum penjabaran kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi *critical incident* tema 6

panas dan perpindahan subtema 4 literasi terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyapa siswa sambil mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali dengan materi pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru memberikan pemanasan berupa soal *pre-test*.

2) Kegiatan Inti

Sebagai tahap awal guru menyuruh siswa memperhatikan teks dan gambar yang ada di buku. Guru menjelaskan terkait materi pembelajaran. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca cerita pada buku teks. Kemudian siswa diminta untuk mengetahui pesan moral pada cerita dan diminta untuk mengaitkan dengan pengalamannya berdasarkan teks pahlawan buku.

Siswa diminta untuk menonton cuplikan video upin ipin untuk mengetahui pesan moral pada cerita tersebut. Guru meminta siswa untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara mengaitkannya dengan pengalaman-pengalaman

pentingnya. Kemudian siswa diminta maju kedepan untuk mengaitkan cerita yang sudah dibacanya dan cuplikan yang ditonton dengan pengalaman yang pernah ia alami yang terkait pada cerita tersebut. Guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban siswa.

### 3) Tahap Akhir

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Kemudian guru melakukan serangkaian evaluasi berupa *post-test*. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah dipelajari saat ini. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari guru.

### d. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran kelompok kelas kontrol adalah sebagai berikut.

#### 1) Tahap Awal

Kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyapa siswa sambil mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali dengan materi pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut

materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru memberikan pemanasan berupa soal *pre-test*

## 2) Kegiatan Inti

Sebagai tahap awal guru menyuruh siswa membaca cerita yang ada di buku teks. Guru menjelaskan terkait materi pembelajaran. Setiap siswa menerima lembar cerita kemudian siswa secara berpasangan membaca cerita pahlawan buku. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari pesan moral pada cerita pahlawan buku.

Setelah itu guru memilih beberapa pasang siswa untuk maju kedepan membacakan cerita pahlawan buku. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mencari pesan moral pada cerita tersebut. Kemudian guru menanyakan pada masing-masing siswa apakah ada jawaban yang berbeda, setelah itu guru dan siswa saling melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan atas jawaban-jawaban siswa.

## 3) Tahap Akhir

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Kemudian guru melakukan serangkaian evaluasi berupa *post-test*. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah dipelajari saat ini.

Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari guru.

e. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

Secara umum penjabaran kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi *critical incident* tema 6 panas dan perpindahan subtema 4 literasi terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyapa siswa sambil mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali dengan materi pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru memberikan pemanasan berupa soal *pre-test*.

2) Kegiatan Inti

Sebagai tahap awal guru menyuruh siswa memperhatikan teks dan gambar yang ada di buku. Guru menjelaskan terkait materi pembelajaran setelah itu guru meminta siswa untuk membaca cerita pada buku teks. Kemudian siswa diminta untuk meringkas isi teks cerita berdasarkan isi teks pahlawan buku.

Siswa diminta untuk menonton cuplikan video upin ipin tentang meminjam buku kemudian guru memberikan permainan kepada siswa berupa talking stik. Siswa diminta untuk maju kedepan untuk mengaitakan cerita yang sudah dibacanya dan cuplikan yang ditonton dengan pengalaman yang pernah ia alami terkait pada cerita tersebut. Guru memberikan penguatan atas jawaba-jawaban siswa.

### 3) Tahap Akhir

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Kemudian guru melakukan serangkaian evaluasi berupa *post-test*. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah dipelajari saat ini. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari guru.

## f. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran kelompok kelas kontrol adalah sebagai berikut.

### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyapa siswa sambil mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali dengan materi

pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru memberikan pemanasan berupa soal *pre-test*.

## 2) Kegiatan Inti

Sebagai tahap awal guru menyuruh siswa membaca cerita yang ada dibuku teks. Guru menjelaskan terkait materi pembelajaran. Guru meminta siswa untuk meringkas isi cerita berdasarkan isi teks pahlawan buku. Kemudian guru menanyakan pada masing-masing siswa apakah ada jawaban yang berbeda, setelah itu guru dan siswa saling melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalah pahamanan dan memberikan penguatan atas jawaban-jawaban siswa.

## 3) Tahap Akhir

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Kemudian guru melakukan serangkaian evaluasi berupa *post-test*. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah dipelajari saat ini. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari guru.

### 3. *Pre-test* Peserta Didik

#### a. Deskripsi Hasil Pretest Peserta Didik

Data *pre-test* adalah data kemampuan awal peserta didik dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

##### 1) Hasil *Pre-test* Kelompok Kelas Eksperimen

Melihat dari hasil *pre-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 sebagai nilai minimal pada pembelajaran tematik maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan tabel XVI berikut.

**Tabel XVI. Nilai Hasil *pre-test* Kelompok Kelas Eksperimen**

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	70	80	Tercapai
2	R2		60	Tidak Tercapai
3	R3		60	Tidak Tercapai
4	R4		80	Tercapai
5	R5		70	Tercapai
6	R6		70	Tercapai
7	R7		90	Tercapai
8	R8		80	Tercapai
9	R9		70	Tercapai
10	R10		60	Tidak Tercapai
11	R11		80	Tercapai
12	R12		80	Tercapai
13	R13		80	Tercapai
14	R14		90	Tercapai
15	R15		80	Tercapai
16	R16		80	Tercapai
17	R17		80	Tercapai
18	R18		90	Tercapai
19	R19		70	Tercapai
20	R20		90	Tercapai
21	R21		70	Tercapai
22	R22		90	Tercapai

23	R23		80	Tercapai
Jumlah			1,780	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *pre-test* peserta didik mendapati bahwa hanya 3 peserta didik yang telah melaksanakan *pre-test* tidak dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Hasil *pre-test* kelompok kelas eksperimen sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XVII berikut sedangkan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel XVII. Nilai *pre-test* Kelompok Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	5	22%	A	Amat Baik
2	80 – 89	10	43%	B	Baik
3	70 – 79	5	22%	C	Cukup
4	0 – 69	3	13%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		23			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *pre-test* peserta didik yang mengikuti kegiatan *pre-test* kelas eksperimen adalah terdapat 3 orang dikatakan memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 13%.

## 2) Hasil *Pre-test* Kelompok Kelas Kontrol

Melihat dari hasil *pre-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 sebagai nilai minimal pada

pembelajaran tematik tema 6 maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan tabel XVIII berikut.

**Tabel XVIII. Nilai Hasil *pre-test* Kelompok Kelas Kontrol**

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan	
1	R1	70	60	Tidak Tercapai	
2	R2		80	Tercapai	
3	R3		60	Tidak Tercapai	
4	R4		50	Tidak Tercapai	
5	R5		70	Tercapai	
6	R6		90	Tercapai	
7	R7		80	Tercapai	
8	R8		80	Tercapai	
9	R9		70	Tercapai	
10	R10		70	Tercapai	
11	R11		70	Tercapai	
12	R12		80	Tercapai	
13	R13		80	Tercapai	
14	R14		90	Tercapai	
15	R15		50	Tidak Tercapai	
16	R16		80	Tercapai	
17	R17		80	Tercapai	
18	R18		70	Tercapai	
19	R19		80	Tercapai	
20	R20		70	Tercapai	
21	R21		80	Tercapai	
22	R22			60	Tidak Tercapai
23	R23			70	Tercapai
Jumlah			1,690		

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *pre-test* peserta didik mendapati 4 peserta didik yang telah melaksanakan *pre-test* tidak dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Hasil *pre-test* kelompok kontrol sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XIX berikut sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel XIX. Nilai *pre-test* Kelompok Kelas Kontrol**

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	2	9%	A	Amat Baik
2	80 – 89	9	39%	B	Baik
3	70 – 79	7	30%	C	Cukup
4	0 – 69	5	22%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		23			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *pre-test* peserta didik yang mengikuti kegiatan *pre-test* pada kelas kontrol adalah terdapat 5 orang dikatakan memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 22%.

b. Analisis Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Analisis hasil *pre-test* peserta didik akan diambil melalui dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 peserta didik dan kelas VB sebagai kelas kontrol berjumlah 23 orang.

1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Setelah melakukan perhitungan maka ditemukanlah nilai rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pre-test* peserta didik yaitu sebagai berikut disajikan pada tabel XX sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel XX. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pre-test***

Kelas	Banyak siswa	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	23	78,70	10,576	111,858
Kontrol	23	73,48	11,524	132,806

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 78,70 lebih besar dari kelas kontrol yaitu dengan memiliki rata-rata 73,48. Selain rata-rata, tabel tersebut menunjukkan jumlah standar deviasi dan juga jumlah varians dari kedua kelas dengan jumlah standar deviasi kelas eksperimen yaitu 10,576 dan kelas kontrol 11,542 sedangkan pada nilai varians kelas eksperimen yaitu 111,858 dan nilai varians kelas kontrol 132,806.

## 2) Uji Beda Hasil *Pre-test*

Uji beda dilakukan dengan uji normalitas sebagai tahap pertama dan uji homogenitas sebagai tahap kedua kemudian uji beda akan berlanjut dengan melakukan uji t jika hasil yang ditemukan dari hasil *pre-test* peserta didik yaitu berdistribusi normal dan homogen sedangkan peneliti akan melakukan uji u jika salah satu hasil data ditemukan tidak berdistribusi normal ataupun homogen.

### a) Uji Normalitas

Tahap pertama uji beda peneliti melakukan perhitungan normalitas hasil *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, maka ditemukan hasil normalitas *pre-test* peserta didik sebagai berikut disajikan tabel XXI dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran

**Tabel XXI. Uji Normalitas *Pre-test***

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		A	Kesimpulan
	N	Sig.		
Eksperimen (VA)	23	0,001	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol (VB)	23	0,002		Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas peneliti menemukan hasil uji normalitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kelas eksperimen mendapatkan nilai sig  $0,001 < 0,05$  dan kelas kontrol dengan nilai sig  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan tidak berdistribusi normal karna mendapat nilai kurang dari 0,05.

b) Uji Homogenitas

Tahap kedua peneliti melakukan uji homogenitas pada nilai *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut pada tabel XXII dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran

**Tabel XXII. Nilai Homogenitas *pre-test***

Kelas	N	Sig.	A	Kesimpulan
VA	23	0,440	5%	Homogen
VB	23			

## c) Uji U

Salah satu data ditemukan tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti melakukan uji *mann whitney* (uji u) kemudian ditemukanlah hasil sebagai berikut.

Sig (2-tailed) adalah 0,144. Karena  $0,144 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara hasil *pre-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran

4. *Post-test* Peserta Didika. Deskripsi Hasil *Post-test* Peserta Didik

Data *post-test* adalah data kemampuan akhir peserta didik dari kedua kelas yaitu kelompok eksperimen dan kontrol setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.

1) Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen

Melihat dari hasil *post-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 sebagai nilai minimal maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan pada tabel.

**Tabel XXIII. Nilai Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen**

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	keterangan
1	R1	70	80	Tercapai
2	R2		100	Tercapai
3	R3		90	Tercapai
4	R4		80	Tercapai
5	R5		90	Tercapai
6	R6		100	Tercapai
7	R7		90	Tercapai

8	R8		100	Tercapai
9	R9		100	Tercapai
10	R10		80	Tercapai
11	R11		90	Tercapai
12	R12		100	Tercapai
13	R13		90	Tercapai
14	R14		80	Tercapai
15	R15		100	Tercapai
16	R16		80	Tercapai
17	R17		80	Tercapai
18	R18		90	Tercapai
19	R19		100	Tercapai
20	R20		100	Tercapai
21	R21		90	Tercapai
22	R22		90	Tercapai
23	R23		100	Tercapai
Jumlah			2,100	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *post-test* peserta didik 23 orang yang melaksanakan telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Hasil *post-test* kelompok kelas eksperimen dilaksanakannya kegiatan pembelajaran akan disajikan pada tabel dan diagram berikut. Sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran

**Tabel XXIV. Nilai *post-test* Kelompok Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	17	73%	A	Amat Baik
2	80 – 89	6	27%	B	Baik
3	70 – 79	0	0%	C	Cukup
4	0 – 69	0	0%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		23			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen adalah terdapat 17 orang yang dikatakan memiliki kualifikasi amat baik dengan persentase 73%, kemudian 6 orang memiliki kualifikasi baik dengan persentase 27%.

## 2) Hasil *Post-test* Kelompok Kontrol

Melihat dari hasil *post-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 sebagai nilai minimal maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan pada tabel XXIVberikut.

**Tabel XXIV. Nilai Hasil *post-test* Kelompok Kelas Kontrol**

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	70	80	Tercapai
2	R2		70	Tercapai
3	R3		80	Tercapai
4	R4		100	Tercapai
5	R5		80	Tercapai
6	R6		90	Tercapai
7	R7		80	Tercapai
8	R8		80	Tercapai
9	R9		80	Tercapai
10	R10		80	Tercapai
11	R11		70	Tercapai
12	R12		70	Tercapai
13	R13		80	Tercapai
14	R14		90	Tercapai
15	R15		100	Tercapai
16	R16		90	Tercapai
17	R17		100	Tercapai
18	R18		70	Tercapai
19	R19		70	Tercapai
20	R20		90	Tercapai
21	R21		70	Tercapai
22	R22			90

23	R23	70	Tercapai
Jumlah		1,880	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *post-test* peserta didik yang telah melaksanakan *post-test* 23 orang telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Hasil *post-test* kelompok kontrol sesudah kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XXV berikut. Sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel XXV. Nilai *Post-test* Kelompok Kelas Kontrol**

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	8	34%	A	Amat Baik
2	80 – 89	8	34%	B	Baik
3	70 – 79	7	32%	C	Cukup
4	0 – 69	0	0%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		23			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *post-test* peserta didik pada kelas kontrol adalah terdapat 7 orang dikatakan memiliki kualifikasi amat baik dengan persentase 30%, kemudian 8 orang memiliki kualifikasi baik dengan persentase 34%, kemudian 7 orang memiliki kualifikasi cukup dengan persentase 32%.

### Analisis Hasil *Post-test* Peserta Didik

#### 1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Post-test* Peserta Didik

Setelah melakukan perhitungan maka ditemukan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *post-test* peserta didik yaitu diperlihatkan pada tabel berikut. Sedangkan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel XXVII. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Post-test***

Kelas	Banyak siswa	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	23	90,87	8,482	71,937
Kontrol	23	81,30	10,137	102,767

Berdasarkan tabel di atas maka ditemukannya nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 90,87 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 81,30, pada nilai standar deviasi kelas eksperimen mendapatkan nilai 8,482 dan kelas kontrol 10,137, sedangkan pada nilai varians kelas eksperimen mendapatkan nilai 71,937 dan pada kelas kontrol yaitu 102,767.

#### 2) Uji beda Hasil *Post-test* Peserta Didik

Uji beda dilakukan dengan uji normalitas sebagai tahap pertama dan uji homogenitas sebagai tahap kedua kemudian uji beda akan berlanjut dengan melakukan uji t jika hasil yang ditemukan dari hasil nilai *post-test* peserta didik yaitu berdistribusi normal dan homogen sedangkan peneliti akan

melakukan uji u jika hasil data ditemukan tidak berdistribusi normal ataupun homogen.

a) Uji Normalitas

Tahap pertama uji beda peneliti melakukan perhitungan normalitas hasil *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, maka ditemukan hasil normalitas *post-test* peserta didik sebagai berikut disajikan tabel dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel XXVIII. Uji Normalitas *Post-test***

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		A	Kesimpulan
	N	Sig.		
Eksperimen (VA)	23	0,001	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol (VB)	23	0,001		Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas peneliti menemukan hasil uji normalitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kelas eksperimen mendapatkan nilai sig  $0,001 < 0,05$  dan kelas kontrol dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan tidak berdistribusi normal karna mendapat nilai kurang dari 0,05.

## b) Uji Homogenitas

Tahap kedua peneliti melakukan uji homogenitas pada nilai *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut pada tabel dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran

**Tabel XXIX. Nilai Homogenitas *post-test***

Kelas	N	Sig.	A	Kesimpulan
VA	23	0,631	5%	Homogen
VB	23			

## c) Uji U

Hasil salah satu data ditemukan tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti melakukan uji *mann whitney* (uji u). Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Kemudian ditemukan hasil sebagai berikut:

Sig (2-tailed) adalah 0,002. Karena  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada kelompok kelas eksperimen yang telah menggunakan strategi *critical incident* dengan peserta didik pada kelompok kelas kontrol yang menggunakan strategi bercerita

sebagai strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran tema 6 panas dan perpindahan subtema 4 literasi kelas V MI Norrahan Banjarmasin.

1. Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *critical incident* mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil belajar kelas eksperimen dari nilai rata-rata *pre-test* 78,70 menjadi 90,87 pada nilai rata-rata *post-test*, Selisih hasil belajar kedua yakni sebesar 12,17. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya dari nilai rata-rata *pre-test* 73,48 menjadi 83,30 pada nilai rata-rata *post-test*, Selisih hasil belajar kedua yakni sebesar 9,82.

Peneliti juga melakukan uji normalitas terhadap hasil *post-test* peserta didik kemudian mendapati nilai 0,001 pada kelompok kelas eksperimen dan nilai 0,001 pada kelompok kelas kontrol yang dapat disimpulkan bahwa kedua nilai tersebut tidak berdistribusi normal karena  $0,001 < 0,05$  dan  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan pada uji homogenitas peneliti mendapat nilai yang maka dikatakan hasil *post-test* peserta didik kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol adalah homogen.<sup>2</sup>

Menilai hasil dari uji normalitas dan homogenitas peserta didik yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, maka peneliti selanjutnya melakukan uji U sebagai alternatif perhitungan lanjutan dari peneliti tersebut karena pada tahap uji normalitas nilai *post-test* peserta didik diketahui tidak berdistribusi normal sedangkan pada

---

<sup>2</sup> *Ibid*

tahap uji homogenitas nilai *post-test* peserta didik mendapati nilai homogen.

2. Maka setelah melakukan uji  $t$  peneliti mendapati nilai signifikansi dari *post-test* peserta didik yaitu adalah  $0,002 < 0,05$  yang dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang juga dapat diartikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran memberikan pengaruh kepada hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen. Hasil penelitian terdahulu dan penelitian sekarang tidak berbeda sama-sama berpengaruh meski yang diteliti tidak sama materi dan kelasnya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Saniah, *Penerapan Strategi Critical Incident dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VI Pada Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan Kelayan A Banjarmasin*, (2016)